JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.1 Januari 2024
e-ISSN: XXXX-XXXX; p-ISSN: XXXX-XXXX, Hal 75-88
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

STRATEGI KOMUNIKASI PASANGAN YANG USIANYA SELISIH 10 TAHUN DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA PALUR

Oleh :

Laras Kuntiyasari[1]
Qoni'ah Nur Wijayanti, S.Ikom., M.Ikom[2]

Program Studi Ilmu Akuntansi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura
Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)
Korespondensi Penulis : laraskuntiyasari28@gmail.com

Abstract. *The basis of all human relationships, whether personal or social, is communication. Effective communication is needed in carrying out any communication, one of which is communication within the household. Communication strategies in the household can change over time. Therefore, it is important to always improve and adapt to changes in the relationship and the partner's needs. A good and effective communication strategy is one way to build a harmonious and sustainable relationship. Maintaining household harmony is something that is not easy to do. Especially with couples who have a 10 year age difference. Couples who are 10 years apart in age often come from different generations. Based on reality, a communication strategy is needed for the lives of households whose ages are 10 years apart in order to achieve harmony. As a result of this research, they implemented communication strategies, namely accepting each other's differences, being honest and open to each other, encouraging gender equality, empathy and understanding, involvement in joint activities, providing emotional support and commitment to growing together.*

Keywords*:* Communication, Household, Harmony.

Received Desember 24, 2023; Revised Desember 27, 2023; January 02, 2024
*Corresponding author : admin@mediaakademik.com

STRATEGI KOMUNIKASI PASANGAN YANG USIANYA SELISIH 10 TAHUN DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA PALUR

Abstrak. Dasar dari semua hubungan manusia baik itu hubungan pribadi maupun sosial adalah komunikasi. Komunikasi efektif ini diperlukan dalam melakukan komunikasi apapun, salah satunya komunikasi dalam rumah tangga. Strategi komunikasi dalam rumah tangga bisa berubah seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, penting untuk selalu memperbaiki dan menyesuaikan perubahan dalam hubungan dan kebutuhan pasangan. Strategi komunikasi yang baik dan efektif merupakan salah satu cara untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Menjaga keharmonisan rumah tangga merupakan sesuatu hal yang tidak mudah dilakukan. Apalagi dengan pasangan yang memiliki selisih umur 10 tahun. Pasangan yang memiliki usia selisih 10 tahun sering berasal dari generasi yang berbeda. Berdasarkan realita diperlukan strategi komunikasi untuk kehidupan rumah tangga yang usianya selisih 10 tahun agar mencapai keharmonisan. Hasil penelitian ini mereka menerapkan strategi komunikasi yaitu saling menerima perbedaan, jujur dan saling terbuka, mendorong kesetaraan *gender*, empati dan pengertian, keterlibatan dalam aktivitas bersama, memberikan dukungan emosional dan komitmen unrtuk tumbuh bersama.

Kata kunci: : Komunikasi, Rumah Tangga, Keharmonisan.

LATAR BELAKANG

Semua manusia pasti akan berada di fase dewasa. Di fase dewasa manusia dianjurkan untuk melakukan pernikahan. Pernikahan adalah sebuah ikatan atau hubungan antara seorang wanita dan seorang laki-laki yang memiliki tujuan untuk hidup bersama dan diakui sah secara agama maupun hukum yang ada di negara Indonesia. Pernikahan membuat pasangan memiliki status hukum dan hak - hak tertentu seperti hak waris dan hak medis. Selain itu juga melindungi hak anak-anak yang akan dilahirkan dari pernikahan itu sendiri. Dalam situasi ini, latar belakang pernikahan menunjukkan peran penting dari keluarga dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak-anak. Pernikahan tidak hanya memperkuat hubungan sosial dengan pasangan dan keluarga besar, tetapi juga memberikan dukungann sosial dan emosional pasangan.

Banyak orang yang menikah dikarenakan cinta dan memiliki hubungan pribadi yang kuat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya hubungan pribadi dalam membuat keputusan untuk menikah. Di dalam pernikahan sepasang laki-laki dan perempuan juga diharuskan untuk membangun rumah tangga yang sehat, komunikatif dan harmonis karena di dalam pernikahan pasti ada sebuah konflik yang harus bisa diselesaikan. Bagaimana pasangan menangani sebuah masalah atau konflik tersebut merupakan faktor yang penting dalam sebuah hubungan. Kemampuan untuk musyawarah dan mencari sebuah solusi dari permasalahan yang terjadi merupakan suatu hal yang sangat penting. Maka dari itu, saling terbuka, kejujuran dan komunikasi yang baik sebuah kunci dalam hubungan yang baik.

Bisa disimpulkan bahwa dasar dari semua hubungan manusia baik itu hubungan pribadi maupun sosial adalah komunikasi. Komunikasi adalah alat utama yang digunakan oleh manusia untuk melakukan interaksi, hubungan, pertukaran informasi, maupun pertukaran pandangan dengan orang lain. Di dalam komunikasi ada beberapa macam atau jenis yang salah satunya dalah komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi juga biasa disebut sebagai komunikasi *interpersonal*. Menurut (Cangara, 2008), komunikasi *interpersonal* adalah jenis komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, baik dilakukan secara langsung tatap muka maupun menggunakan sebuah media. Menurut Mubarok & Andjani, (2014) sahabat, pertemanan dan hubungan suami istri merupakan beberapa contoh hubungan komunikasi antar pribadi.

Saat berkomunikasi perlu adanya keefektifan. Orang-orang yang berkomunikasi tentang segala sesuatu dengan ekspresi wajah dan gerak tubuh itu belum tentu efektif. Menurut Suryani (2013) komunikasi yang efektif membutuhkan kemampuan dan kepekaan yang hanya dapat dicapai melalui proses komunikasi dan kesadaran akan apa yang dilakukan saat berkomunikasi. Komunikasi efektif ini diperlukan dalam melakukan komunikasi apapun, salah satunya komunikasi dalam rumah tangga. Rumah tangga merupakan suatu tempat dimana seseorang menjalani hubungan dengan orang yang dinikahinya dan membangun suatu hubungan yang harmonis. Di dalam rumah tangga perlu adanya komunikasi yang efektif agar bisa saling mengerti dan tidak ada kesalahpahaman tentang apapun terhadap pasangan.

STRATEGI KOMUNIKASI PASANGAN YANG USIANYA SELISIH 10 TAHUN DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA PALUR

Rumah tangga yang sehat dan harmonis bisa meningkatkan kesejahteraan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan karena menciptakan lingkungan yang aman dan memungkinkan seseorang untuk berkembang. Keharmonisan sebuah rumah tangga rumah tangga sering berkaitan dengan komitmen dan kesetiaan pasangan. Pasangan yang saling mendukung, menjaga hubungan, saling memahami emosi pasangan dan berempati kepada pasangan cenderung memiliki hubungan yang sehat dan harmonis. Pasangan juga perlu merasa dicintai, dihargai dan puas baik secara emosional dan fisik dalam hubungan mereka.

Dalam menciptakan rumah tangga yang harmonis selain diperlukan komunikasi yang efektif juga diperlukan adanya strategi dalam berkomunikasi dari kedua belah pihak pasangan. Strategi komunikasi adalah rencara atau cara yang digunakan untuk menjalani komunikasi yang bertujuan untuk dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kapan dan seberapa sering sebuah pesan yang disampaikan harus dipertimbangkan dalam strategi komunikasi. Strategi komunikasi seringkali bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang tujuan, audiens dan cara terbaik dalam menyampaikan sebuah pesan yang efektif. Mereka harus belajar mendengarkan dengan baik dan saling memahami saat mengungkapkan perasaan mereka karena pasangan yang baik adalah pasangan yang bisa mengerti tentang perasaan pasangannya. Dengan adanya strategi komunikasi dapat membantu pasangan dalam memahami satu sama lain, mengekspresikan perasaan, mengatasi masalah yang ada dan menjaga keintiman. Strategi komunikasi dalam rumah tangga bisa berubah seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, penting untuk selalu memperbaiki dan menyesuaikan perubahan dalam hubungan dan kebutuhan pasangan. Strategi komunikasi yang baik dan efektif merupakan salah satu cara untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Menjaga keharmonisan rumah tangga merupakan sesuatu hal yang tidak mudah dilakukan. Apalagi dengan pasangan yang memiliki selisih umur 10 tahun. Pasangan yang memiliki usia selisih 10 tahun sering berasal dari generasi yang berbeda. Mereka bisa jadi memilki pandangan, nilai-nilai, keyakinan yang berbeda sehingga bisa mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dan memahami dunia. Namun dalam

beberapa kasus perbedaan usia bisa memberikan keuntungan dalam hal kedewasaan. Pasangan yang usianya lebih tua bisa mmebawa pengalaman atau kebijaksaan yang bisa membnatu pasangan yang lebih muda uisanya. Selain itu, perbedaan usia bisa membawa sudut pandang yang berbeda dakam hubungan yang bisa menambah komunikasi dan membantu pasangan melihat kondisi dari sudut pandang yang berbeda. Namun, jika pasangan saling terbuka terhadap perbedaan mereka, hubungan mereka bisa lebih kuat.

Persepsi negatif dari orang lain dapat terjadi pada pasangan yang memiliki selisih usia cukup banyak. Cara mengatasi perasaan negatif dan memperkuat hubungan pasangan harus menjadi bagian dari pendekatan yang digunakan untuk berkomunikasi. Strategi komunikasi harus mencakup pembicaran terbuka tentang aspek-aspek yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga. Untuk mencapai keharmonisan dalam rumah tangga degan selisih usia yang cukup banyak yaitu 10 tahun adalah memahami kesulitan atau tantangan yang mungkin muncul dan mengatasinya. Menerima perbedaan dan fokus pada kekuatan yang dipunyai masing-masing dapat membangun keharmonisan hubungan rumah tangga meskipun ada perbedaan usia yang cukup banyak.

Berdasarkan realita diperlukan strategi komunikasi untuk kehidupan rumah tangga yang usianya selisih 10 tahun agar mencapai keharmonisan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini yang berjudul "Strategi Komunikasi Pasangan yang Usianya Selisih 10 Tahun Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga". Peneliti melakukan analisis ini kepada salah satu pasangan yang selisih usianya 10 tahun dengan pasangannya di Desa Palur, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun. Dengan mengambil judul penelitian ini, peneliti bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang strategi komunikasi dan bagaimana cara mengatasi perbedaan usia untuk menciptakan hubungan rumah tangga yang harmonis. Selain itu, penelitian semacam ini juga bisa menjadi saran untuk pasangan yang sedang menghadapi perbedaan usia dalam rumah tangga. Penelitian ini bisa membnatu mereka mengatasi tantangan dan masalah yang mungkin muncul dalam hubungan dan menjaga keharmonisan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam menulis artikel ini, penulis mencari informasi dari berbagai penelitian-penelitian yang terdahulu sebagai bahan referensi. Menurut Cooper dalam Creswell

(2010) mengemukakan bahwa kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni; menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Creswell, 2010). Maka dalam artikel ini peneliti mencantumkan hasil penelitian-penelitian yang terdahulu sebagai berikut:

Hasil Penelitian Siti, Fatimah & Nashar (2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti, Fatimah dan Nashar (2021) yang berjudul *"Perbedaan Usia Pasangan Suami Istri dan Relevansinya Pada Keharmonisan Rumah Tangga".* Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan berdasarkan realita dan fenomena lapangan. Berdasarkan pendekatan yang terdapat dalam penelitian ini maka penelitian bersifat deskriptif atau biasa diartikan data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka. Fenomena yang dipahami bukan hanya dari sudut pandang peneliti, namun juga dari perspektif informan atau subjek informan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti, Fatiman dan Nashar ini adalah alasan terjadinya pernikahan yang usianya berbeda di Desa Polagan Galis, Pamekasan yaitu dijodohkan oleh orang tuanya, sama-sama keturunan kiai, adanya rasa khawatir orang tua kepada anaknya terhadap pergaulan bebas dan alasan mempersatukan sanak keluarga. Penyesuaian diri dalam penelitian ini yaitu ada rumah tangga yang berjalan harmonis dan ada yang berjalan tidak harmonis

Hasil Penelitian Janah, Sinta Nuriyatul dan Hasyim Iskandar (2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Janah, Sinta Nuriyatul dan Hasyim Iskandar (2021) yang berjudul *"Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi)"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik deskriptif yang berbentu kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang diteliti. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Janah, Sinta Nuriyatul dan Hasyim Iskandar adalah adanya hambatan komunikasi yang terjadi kepada sepasang suami istri yang jarak jauh di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung yaitu waktu, hambatan pelaku komunikasi dan hambatan dalam penyediaan atau symbol. Subjek yang diteliti menyatakan ada bebrapa hal yang bisa menjadi strategi komunikasi yang dilakukannya yaitu memilih waktu yang tepat untuk melakukan komunikasi, tidak mengirim pesan berupa teks saat sedang membahas masalah yang serius dan tetap berkabar walaupun tidak setiap waktu.

Hasil Penelitian Zainuddin, Sumarni dan Muhammad Wahid (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin, Sumarni dan Muhammad Wahid (2022) yang berjudul "Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Suami dan Istri Dalam Mencegah Tindakan Perselingkuhan di Kabupaten Donggala". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara yang mendalam.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin, Sumarni dan Muhammad Wahid adalah strategi komunikasi antarpribadi untuk mencegah terjadinya perselingkuhan dalam rumah tangga termasuk saling menghargai satu sama lain, mempertahankan komitmen yang sudah disepakati, saling terbuka dan mempertahankan kepercayaan pasangan. Yang menjadi paling penting yaitu tetap tenang disaat menggunakan sosial media karena hal ini memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang yang memiliki jarak dekat maupun jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai keharmonisan dalam rumah tangga bagi pasangan yang selisih usianya 10 tahun, perlu adanya beberapa strategi komunikasi. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, peneliti kepada salah satu pasutri yang ada di Desa Palur, Kecamatan Kebonsari, Kab Madiun mendapatkan hasil sebagai berikut:

Saling Menerima Perbedaan

Mengakui bahwa perbedaan usia adalah bagian dari identitas pasangan yang kamu miliki dan tidak mempermasalahkan perbedaan tersebut dengan lebih fokus pada hal-hal yang bisa dinikmati dan berbagi bersama dengan pasangan. Sebagai seorang

pasangan juga harus menerima bahwa perbedaan usia membawa tantangan dan kelebihan yang mencakup tantangan dalam berkomunikasi, perbedaan dalam tahap hidup atau perbedaan dalam minat maupun hobi, namun dengan adanya perbedaan ini bisa membawa kemajuan dan pelajaran yang berharga bagi pasangan. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diubah dan setiap orang mempunyai perbedaan di dalam pengalaman hidupnya, mempunyai pandangan dan mempunyai kebijaksaaan mereka sendiri yang sudah seharusnya harus dihormati sebagai seorang pasangan. Dengan menerima perbedaan berarti tidak menghakimi maupun menilai pasangan berdasarkan usia mereka dan tidak merasa lebih baik dikarenakan usia pasangan lebih muda maupun lebih tua. Menerima oerbedaan usia dalam rumah tangga berarti mencintai pasangan dengan semua kelebihan mapun kekurangan yang dimiki oleh pasangan.

Jujur dan Saling Terbuka

Jujur dan saling terbuka dalam sebuah hubungan rumah tangga yang memiliki perbedaan usia 10 tahun berarti berkomunikasi secara jujur dan apa adanya tentang apapun seperti perasaan, hal yang membuat bahagia atau khawatir, bahasa cinta, kebutuhan emosional, tentang tujuan ataupun impian masing-masing dan selalu terbuka terhadap tantangan yang bisa jadi muncul akibat perbedaan usia dan bicarakan preferensi bagaimana dapat memuaskan pasangan satu sama lain dengan baik.

Seringkali kejujuran adalah hal yang terbaik karena jika memiliki perasaan tertentu segera katakan dengan jujur kepada pasangan untuk menghindari penumpukan perasaan. Jika ada suatu masalah atau konflik harus dihadapi dengan cara yang sama yaitu jujur dan terbuka dan selesaikan masalah tersebut tanpa berusaha menghindari ataupun menyalahkan satu sama lain. Berkomunikasi jujur dan terbuka adalah kunci dalam menjalani hubungan rumah tangga yang sehat dan harmonis, terlepas dari perbedaan usia pasangan. Hal ini juga membantu pasangan untuk bisa lebih memahami antara satu sama laim, mengatasi masalah dengan mudah dan saling kerja sama untuk mencapai kaharmonisan dalam rumah tangga mereka.

Mendorong Kesetaraan *Gender*

Mendorong kesetaraan gender dalam pasangan yang memiliki selisih usia 10 tahun berarti memastikan bahwa pasangan yang lebih muda maupun pasangan yang lebih tua mempunyai peran yang setara saat mengambil keputusan, pengelolaan rumah tangga dan keputusan besar dalam rumah tangga harus diambil Bersama-sama tanpa memandang perbedaan usia. Dalam mempertimbangkan pendapat pasangan dengan serius, terlepas dari selisih usia, pengalaman hidup dan pandangan keduanya memiliki nilai yang tetap harus dihormati. Selain itu, pasangan juga harus mempunyai kesetraan dalam tanggung jawab keuangan, kesetaraan dalam peran menjadi orang tua, hak, tanggung jawab, dan kesempatan yang setara dalam hubungan karena di dalam hubungan rumah tangga tidak boleh ada perlakuan tidak adil yang didasari suia ataupun gender. Kedua pasangan harus merasa dihargai, setara dalam hubungan dan saling membangun kebahagiaan bersama, maka dari itu perlu sekali untuk membicarakan atau berkomunikasi dengan baik tentang pentingnya kesetraan gender dalam hubungan rumah tangga.

Empati dan Pengertian

Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan pasangan dan pengalaman pasngan dengan cara yang lebih mendalam. Hal ini berarti menghubungkan diri dengan apa yang dialami mereka bahkan jika belum mengalami hal yang serupa, bisa dengan melihat situasi dari pandangan mereka. Sedangkan pengertian disini mencakup tentang pemahaman yang lebih dalam tentang pasangan seperti memahami latar belakang, pandangan, pengalaman hidup dan nilai-nilai yang membentuk mereka dan dengan mengerti ini bisa membantu meilihat dan menghargai siapa mereka sebenarnya dan bagimana sifatnya. Dalam sebuah hubungan rumah tangga yang memiliki selisih usia 10 tahun, empati dan pengertian ini merupakan kualitas penting yang bisa membantu pasangan agar saling mendukung, memahami dan merasakan satu sama lain.

Keterlibatan dalam Aktivitas Bersama

Keterlibatan dalam aktivitas bersama pasangan yang memiliki usia selisih 10 tahun merujuk kepada keterlibatan dan partisipasi aktif terhadap pasangan dalam berbagai kegiatan maupun aktivitas yang bisa dinikmati bersama. Temukan kegiatan yang bisa

dinikmati bersama meskipun dengan selisih usia yang jauh. Hal ini mencakup berbagai aktivitas, seperti liburan bersama, berolahraga bersama, dan berbagi minat bersama. Melalui keterlibatan dalam beraktivitas bersama pasangan bisa membangun sebuah hubungan emosional yang kuat, membuat merasa lebih dekat dan terhubung satu sama lain serta bisa menciptakan kenangan bersama yang bisa menjadi landasan kuat untuk hubungan yang lebih mendalam. Aktivitas bersama bisa membantu pasangan mengatasi perbedaan usia dengan berbagai pengalaman positif yang bisa membantu menjembatani kesenjangan generasi. Keterlibatan saat aktivitas bersama merupakan salah satu aspek yang penting untuk menjaga hubungan yang sehat dan harmonis. Selalu komunikasikan aktivitas apa saja yang bisa dilakukan bersama pasangan. Hal ini bisa menciptakan momen positif dan mendalam yang bisa memperkuat ikatan emosional antara pasangan.

Memberikan Dukungan Emosional

Dukungan emosional dalam hubungan pasangan yang selisih usianya 10 tahun merujuk kepada kemampuan dan kesediaan pasangan untuk saling memberi dukungan secara emosional dalam segala aspek di rumah tangga mereka. Hal ini mencakup memberikan rasa aman kepada pasangan, saling pengertian, dan saling sayang anatara satu sama lain dalam mengatasi masalah, merayakan sebuah pencapaian dan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Jika memberikan dukungan secara emosional maka pasangan akan lebih merasa aman, nyaman, merasa lebih dekat dan saling mengandalkan satu sama lain. Jadi, sebagai pasangan juga harus mengkomunikasikan tentang hal yang membuat nyaman maupun hal yang disukai agar bisa memberikan dukungan kepadanya.

Komitmen untuk Tumbuh Bersama

Pasangan memiliki niat dan komitemen untuk tumbuh bersama sebagai individu dan sebagai pasangan. Mereka sadar bahwa hubungan rumah tangga adalah perjalanan yang akan berkembang terus-menerus. Mereka harus siap menghadapi perkembangan dan perubahan yang bisa jadi muncul seiring berjalannya waktu. Hal ini mencakup perubahan dalam kebutuhan, tujuan dan keadaan hidup masing-masing pasangan. Jadi komitmen ini mencakup pentingnya komunikasi terbuka dan jujur tentang perubahan atau perkembangan dalam hubungan tersebut dan bagimana perbedaan usia bisa

mempengaruhinya. Mereka juga merencanakan masa depan bersama dan saling bekerja sama agar mencapai tujuan mereka. Adanya perbedaan usia bisa dilihat sebagai bagian dari keunikan dalam hubungan dan selalu berusaha untuk pengupayakan pertumbuhan yang positif. Dengan cara berkomitemen seperti ini, pasangan memiliki peluang yang lebih besar untuk menjaga hubungan yang sehat dan harmonis seiring berjalannya waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari peneliti adalah untuk mencapai keharmonisan dalam rumah tangga bagi pasangan yang selisih usianya 10 tahun, perlu adanya beberapa strategi komunikasi yaitu :

Saling Menerima Perbedaan

Sebagai seorang pasangan harus menerima bahwa perbedaan usia membawa tantangan dan kelebihan yang mencakup tantangan dalam berkomunikasi, perbedaan dalam tahap hidup atau perbedaan dalam minat maupun hobi, namun dengan adanya perbedaan ini bisa membawa kemajuan dan pelajaran yang berharga bagi pasangan.

Jujur dan Saling Terbuka

Dalam hubungan rumah tangga yang memiliki perbedaan usia 10 tahun harus berkomunikasi secara jujur dan apa adanya tentang apapun dan selalu terbuka terhadap tantangan yang bisa muncul akibat perbedaan usia dan bicarakan preferensi bagaimana dapat memuaskan pasangan satu sama lain dengan baik.

Mendorong Kesetaraan Gender

Memastikan bahwa pasangan yang lebih muda maupun pasangan yang lebih tua mempunyai peran yang setara saat mengambil keputusan, pengelolaan rumah tangga dan keputusan besar dalam rumah tangga yang harus diambil bersama-sama dengan berkomunikasi tanpa memandang perbedaan usia.

Empati dan Pengertian

Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan pasangan dan pengalaman pasngan dengan cara yang lebih mendalam. Sedangkan pengertian mencakup tentang pemahaman yang lebih dalam tentang pasangan.

Keterlibatan dalam Aktivitas Bersama

Keterlibatan dan partisipasi aktif terhadap pasangan dalam berbagai kegiatan maupun aktivitas yang bisa dinikmati bersama. Selalu komunikasikan aktivitas apa saja yang bisa dilakukan bersama pasangan.

Memberikan Dukungan Emosional

Kemampuan dan kesediaan pasangan untuk saling memberi dukungan secara emosional dalam segala aspek di rumah tangga mereka. Jadi, pentingnya berkomunikasi tentang apa hal yang membuat pasangan nyaman agar pasangan bisa memberikan dukungan terhadap hal tersebut.

Komitmen untuk Tumbuh Bersama

Pasangan memiliki niat dan komitemen untuk tumbuh bersama sebagai individu dan sebagai pasangan. Mereka sadar bahwa hubungan rumah tangga adalah perjalanan yang akan berkembang terus-menerus.

Berdasarkan kesimpulan diatas dan peneliti menyadari akan keterbatasan dari hasil penelitian ini, maka disarankan:

Kepada Subjek Penelitian

Kepada pasangan yang menjadi subjek penelitian ini untuk tetap menerapkan strategi komunikasi dalam rumah tangga yang usianya selisih 10 tahun agar rumah tangga tersebut bisa mencapai keharmonisan. Lebih saling memahami dan memberi dukungan yang positif antara pasangan satu sama lain agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kepada Pasangan yang akan Manikah

Kepada pasangan yang akan menikah persiapkan dirinya secara matang agar rumah tangga yang akan dijalani bisa menjadi rumah tangga yang harmonis. Saling mengerti antara calon pasangan apalagi jika selisih usianya lebih banyak maka diperlukan strategi agar mencapai rumah tangga yang sehat dan harmonis.

Kepada Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi atau tolak ukur untuk penelitian selanjutnya tentang strategi komunikasi pasangan yang usianya selisih 10 tahun untuk mencapai hubungan rumah tangga yang harmonis.

DAFTAR REFERENSI

(Arwan, 2018)Arwan, A. (2018). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Masyarakat Nelayan Meskom Bengkalis. Jurnal Dakwah Risalah, 29(1), 32. https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5887

Fatimah, S., & Nashar, N. (2021). Perbedaan Usia Pasangan Suami Istri Dan Relevansinya Pada Keharmonisan Rumah Tangga.

Janah, S. N., & Iskandar, H. (2021). Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi). JKaKa: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, 1(2), 136-156.

Triningtyas, D. A. (2016). Komunikasi antar pribadi. CV. Ae Media Grafika.

Utami, S. (2018). Komitmen dan Kepuasan Pernikahan Pada Pasutri Dengan Rentang Usia Jauh. *Psikoborneo*, *6*(2), 267-272.

Zainuddin, S., & Wahid, M. (2022). Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Suami Dan Istri Dalam Mencegah Tindakan Perselingkuhan Di Kabupaten Donggala. *Kinesik*, *9*(3), 262-268.

STRATEGI KOMUNIKASI PASANGAN YANG USIANYA SELISIH 10 TAHUN DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA PALUR